

DASAR KEPERCAYAAN KRISTEN YANG TEGUH



Pelajaran 26 - 30

Buku Kedua

Pokok Pelajaran 26-30

Pelajaran 26: Bangsa Israel Makin Bertindas; Makin Bertambah . . .	1
Pelajaran 27: Allah Berbicara Dari Semak Duri	12
Pelajaran 28: Tongkat Musa Berbuat Banyak Mujizat	27
Pelajaran 29: Penjelasan Melakukan Paskah	43
Pelajaran 30: Bangsa Israel Keluar Mesir	58

Semua orang Mesir tenggelam dan mati di dalam Laut Teberau, tetapi dari bangsa Israel tidak ada yang mati. Mari kita membaca **Keluaran 14:29-30**.

²⁹Tetapi orang Israel berjalan di tempat kering dari tengah-tengah laut, sedang di kiri dan di kanan mereka, air itu sebagai tembok bagi mereka. ³⁰Demikianlah pada hari itu TUHAN menyelamatkan orang Israel dari tangan orang Mesir. Dan orang Israel melihat orang Mesir mati terhantar di pantai laut.

40. Mengapa tidak ada antara bangsa Israel yang mati?
+ Karena Allah melindungi mereka.
41. Mengapa Allah melindungi bangsaNya?
+ Karena Allah berjanji mengirim Juruselamat lewat keturunan Abraham dan bangsa Israel.
+ Karena Allah juga ingin mengirim FirmanNya (Alkitab) kepada manusia lewat Abraham dan bangsa Israel.
42. Kalau kita percaya kepada Tuhan, Dia akan menyelamatkan kita.

Kalau kita tidak percaya kepada Allah, Allah tidak akan menyelamatkan kita.

Pelajaran 26: Bangsa Israel Makin Bertindas; Makin Bertambah

1. Siapa memberi mimpi-mimpi kepada Firaun? *+ Allah.*
2. Apa isi mimpi pertama yang Allah memberi Firaun?
+ Tujuh ekor lembu yang kurus badannya makan tujuh ekor lembu yang gemuk.
3. Apa isi mimpi kedua yang Allah memberi Firaun?
+ Tujuh bulir gandum yang kurus menelan tujuh bulir gandum yang bernas dan berisi.
4. Siapa memberi pengertian tentang mimpi-mimpi Firaun itu kepada Yusuf? *+ Allah sendiri.*
5. Apa artinya kedua mimpi itu?
+ Artinya bahwa daerah Mesir akan mengalami tujuh tahun panen kelimpahan yang akan dimakan habis tujuh tahun kelaparan; sehingga kelimpahan itu akan dimakan habis.
6. Bagaimana Allah memenuhi mimpi yang Dia berikan kepada Yusuf waktu masa mudanya?
+ Allah menjadikan Yusuf menteri negara Mesir agar sempat mengatur masalah persiapan makanan itu. Dia sangat dihormati seperti raja.
7. Mengapa Yakub membawa keluarganya semua ke Mesir?
+ Karena pada waktu itu, Yusuf hidup di Mesir.
+ Karena makanan cukup terdapat di Mesir.

Mari kita membaca **Keluaran 1:1-6**:

¹Inilah nama para anak Israel yang datang ke Mesir bersama-sama dengan Yakub; mereka datang dengan keluarganya masing-masing: ² Ruben, Simeon, Lewi dan Yehuda; ³ Isakhar, Zebulon dan Benyamin; ⁴ dan serta Naftali, Gad dan Asyer. ⁵ Seluruh keturunan yang diperoleh Yakub berjumlah tujuh puluh jiwa. Tetapi Yusuf telah ada di Mesir. ⁶ Kemudian matilah Yusuf, serta semua saudara-saudaranya dan semua orang yang seangkatan dengan dia. Yusuf bersama adik-kakaknya semua bersama keturunan itu meninggal menjadi bangsa Israel.

8. Bila Yakub bersama anak laki-laki dan keluarganya semua pindah ke Mesir, jumlahnya 70 orang. Namanya anak-anak Israel (Yakub) yang pindah ke Mesir dengan Yakub bersama keluarganya adalah:
 - + Ruben, Simeon, Lewi dan Yehuda,
 - + Isakhar, Zebulon dan Benyamin,
 - + Serta Naftali, Gad dan Asyer.
 - + Yusuf yang sudah hidup di Mesir.
9. Apakah nama baru yang Allah memberi kepada Yakub?
 - + *Israel*.
10. Keturunannya Abraham, Ishak dan Yakub juga dipanggil Israel, atau bangsa Israel.
11. Yakub dengan anaknya Yusuf, bersama adik-kakaknya serta keluarganya masing-masing menetap di Mesir bertahun-tahun.
12. Setelah masa kelaparan, Yakub meninggal dan Yusuf dan adik-kakaknya sekeluarga tetap menetap di Mesir.

Apa yang Allah berbuat setelah Firaun bersama pasukan mengejar orang Israel masuk Laut Taberau? Kita membaca **Keluaran 14:24-28**:

²⁴ Dan pada waktu jaga pagi, TUHAN yang di dalam tiang api dan awan itu memandang kepada tentara orang Mesir, lalu dikacaukanNya tentara orang Mesir itu. ²⁵ Ia membuat roda keretanya berjalan miring dan maju dengan berat sehingga orang Mesir berkata: "Marilah kita lari meninggalkan orang Israel sebab Tuhanlah yang berperang untuk mereka melawan Mesir." ²⁶ Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Ulurkanlah tanganmu ke atas laut supaya air berbalik meliputi orang Mesir, meliputi kereta mereka dan orang mereka yang berkuda." ²⁷ Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, maka menjelang pagi berbaliklah air laut ke tempatnya, sedang orang Mesir lari menuju air itu; demikianlah TUHAN mencampakkan orang Mesir ke tengah-tengah laut. ²⁸ Berbaliklah segala air itu, lalu menutupi kereta dan orang berkuda dari seluruh pasukan Firaun, yang telah menyusul orang Israel itu ke laut; seorompokun tidak ada yang tinggal dari mereka.

37. Allah menenggelamkan Firaun dan pasukannya semua di dalam Laut Teberau. Tidak ada satupun yang hidup.
38. Apakah Firaun sempat mengalahkan Allah waktu melawannya?
 - + *Tidak. Dia mencoba tetapi kalah.*
39. Siapa berani melawan dan berusaha mengalahkan Tuhan?
 - + *Memang banyak yang coba, tetapi tidak ada yang berhasil mengalahkan rencana Tuhan.*

Karena Firaun bersama pasukannya sedang datang untuk mengalahkan bangsa Israel dan mempertahankan mereka, selain dari membuka jalan, apa yang Allah berbuat untuk melindungi bangsa Israel? Mari bacalah **Keluaran 14:19-20**:

¹⁹Kemudian bergeraklah Malaikat Allah yang tadinya berjalan di depan tentara Israel, lalu berjalan di belakang mereka; dan tiang awan itu bergerak dari depan mereka lalu berdiri di belakang mereka. ²⁰Demikianlah tiang itu berdiri di antara tentara orang Mesir dan tentara orang Israel; dan oleh karena awan itu menimbulkan kegelapan, maka malam itu lewat, sehingga yang satu tidak dapat mendekati yang lain, semalam-malaman itu.

35. Allah meletakkan tiang awan di antara bangsa Israel dan Firaun dengan pasukannya.

Tiang awan itu memberi terang yang bercahaya untuk bangsa Israel tetapi memberi gelap untuk Firaun bersama pasukannya.

36. Walaupun tiang awan itu membuat kegelapan untuk Firaun dan pasukannya, mereka tetap mengejar orang Israel.

Firaun bersama pasukan mengikuti bangsa Israel langsung mengejar masuk kedalam laut Teberau. Mari kita membaca **Keluaran 14:23**:

²³Orang Mesir mengejar dan menyusul mereka—segala kuda Firaun, keretanya dan orangnya yang berkuda—sampai ke tengah-tengah laut.

13. Kemudian Yusuf bersama adik-kakaknya meninggal. Keturunannya berkembang menjadi bangsa Israel, dan melanjutkan kehidupannya dalam negara Mesir.

Karena bangsa Israel tidak kembali ke tanah Kanaan dan melanjutkan kehidupannya di Mesir bertahun-tahun, mereka menjadi satu bangsa yang besar.

Mari kita membaca **Keluaran 1:7-11**:

⁷Orang-orang Israel beranak cucu dan tak terbilang jumlahnya; mereka bertambah banyak dan dengan dahsyat berlipat ganda, sehingga negeri itu dipenuhi mereka. ⁸Kemudian bangkitlah seorang raja baru memerintah tanah Mesir yang tidak mengenal Yusuf. ⁹Berkatalah raja itu kepada rakyatnya: “Bangsa Israel itu sangat banyak dan lebih besar jumlahnya dari pada kita. ¹⁰Marilah kita bertindak dengan bijaksana terhadap mereka supaya mereka jangan bertambah banyak lagi dan—jika terjadi peperangan—jangan bersekutu nanti dengan musuh kita dan memerangi kita, lalu pergi dari negeri ini.” ¹¹Sebab itu pengawas-pengawas rodi ditempatkan atas mereka untuk menindas mereka dengan kerja paksa; mereka harus mendirikan bagi Firaun kota-kota perbekalan, yakni Pitom dan Raamses.

14. Setelah bertahun-tahun Firaun, raja Mesir itu meninggal, dan Firaun baru menggantinya.
+ Firaun baru itu bukan seperti Firaun yang sebelumnya. Dia sangat jahat. Dia tidak tahu bahwa Yusuf, orang Ibrani, menjadi menteri yang sangat menolong dan melayani negara Mesir.

15. Firaun yang baru berbuat apa terhadap bangsa Israel?
 + *Dia memaksa orang Israel semua menjadi budaknya.*
 + *Dia takut mereka akan cepat berkembang, bertambah banyak, menjadi musuh dan memerangi dengan orang Mesir untuk mengambil tanahnya.*
16. Siapa oknum yang memasukkan pikiran itu ke dalam pikiran Firaun?
 + *Jelas Setan karena dia ingin memusnahkan orang Israel. Setan tahu rencana Allah untuk bangsa Israel dan mau mengalahkan kehendak Allah memberkati bangsa pilihanNya, yaitu bangsa Israel.*
17. Setan tahu bahwa Allah sudah berjanji untuk mengirim Juruselamat lewat bangsa Israel.
 + *Setan membenci Allah.*
 + *Setan membenci kita manusia semua.*
 + *Setan tidak mau Allah mengirim Juruselamat lewat bangsa Israel.*
18. Setan tidak mau Juruselamat datang menyelamatkan manusia dari dosanya.
 + *Setan juga membenci kita manusia semua.*
 + *Setan tidak mau kita mendengar dan mengikuti Allah. Dia adalah musuh Allah bersama dengan orang yang mau mengikuti Allah.*
 + *Setan mau kita semua pergi ke neraka, tempat yang dia siapkan bagi orang yang menolak Allah.*

31. Ketika bangsa Israel tertutup dipinggir laut dan tidak bisa lewat, mereka juga tidak mampu menyelamatkan diri. Hanya Allah yang bisa memberi jalan keluar bagi mereka dan menyelamatkan bangsa Israel.

Demikian juga, hanya Allah yang mampu membuat jalan supaya kita manusia dapat diselamatkan, dan disiapkan masuk sorga.

Apakah Allah membuat jalan keluar agar orang Israel dapat hidup? Bacalah **Keluaran 14:21-22**:

²¹Lalu Musa mengulurkan tangannya ke atas laut, dan semalam-malaman itu TUHAN menguakkan air laut dengan perantaraan angin timur yang keras, membuat laut itu menjadi tanah kering; maka terbelahlah air itu. ²²Demikianlah orang Israel berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering; sedang di kiri dan di kanan mereka air itu sebagai tembok bagi mereka.

32. Allah memerintahkan Laut Teberau itu membuka, dan membuat jalan supaya orang Israel dapat menyeberang laut di atas tanah kering.
33. Apakah susah bagi Allah membuka jalan itu?
 + *Tidak.*
34. Mengapa tidak susah untuk Allah melakukan itu?
 + *Karena Allah menciptakan Laut Teberau itu.*
 + *Karena Allah adalah Tuhan semua laut di dunia ini.*
 + *Karena Allah Maha Kuasa dan mampu melakukan apa saja yang Dia mau.*
 + *Bangsa Israel mulai menyeberangi laut itu.*

Walaupun orang Israel tidak percaya, Musa telah percaya kepada Allah. Inilah yang Musa menjawab kepada orang Israel. Bacalah **Keluaran 14:13-14**:

¹³Tetapi berkatalah Musa kepada bangsa itu: "Janganlah takut, berdirilah tetap dan lihatlah keselamatan dari TUHAN yang akan diberikanNya hari ini kepadamu: sebab orang Mesir yang kamu lihat hari ini, tidak akan kamu lihat lagi untuk selamanya. ¹⁴TUHAN akan berperang untuk kamu, dan kamu akan diam saja."

27. Apakah bangsa Israel sanggup menyelamatkan diri?
+ Tidak bisa.
28. Mengapa bangsa Israel tidak bisa menyelamatkan diri dari persoalan ini?
+ Ada laut di depan mereka, ada gunung disebelah-menyebelahnya, ada Firaun bersama pasukan-pasukannya di belakang; kelihatannya bahwa bangsa Israel tertutup dan tidak sanggup bergerak.
29. Siapa saja dapat menyelamatkan mereka, selain Tuhan? + Tidak ada.
30. Ingatlah:
+ Ketika Adam dan Hawa diusir dari Taman Eden, mereka tidak diperbolehkan masuk Taman lagi. Hanya Tuhan yang bisa menyelamatkan mereka.
+ Ketika tangan dan kakinya Ishak diikat, hanya Allah saja yang mampu menentukan korban domba mengganti menyelamatkan Ishak.

19. Walaupun Setan mau memusnahkan bangsa Israel, Allah melindungi dan memberkatinya.

20. Mengapa Allah memberkati bangsa Israel?
+ Allah memilih bangsa Israel menjadi jalur untuk memenuhi rencanaNya--penyelamatan manusia.
+ Memang Allah mengasihi bangsa Israel dan mengasihi kita masing-masing juga. RencanaNya Tuhan begitu luas agar setiap manusia di dunia mendengar berita keselamatan. Halleluyah!
+ Dan karena Allah tidak bisa/mau melanggar perjanjianNya kepada Abraham, Ishak dan Yakub!

Mari kita membaca **Keluaran 1:12-14**:

¹²Tetapi makin ditindas, makin bertambah banyak dan berkembang mereka, sehingga orang merasa takut kepada orang Israel itu. ¹³Lalu dengan kejam orang Mesir memaksa orang Israel bekerja, ¹⁴dan memahitkan hidup mereka dengan pekejaan yang berat, yaitu mengerjakan tanah liat dan batu bata, dan berbagai-bagai pekerjaan di padang, ya segala pekerjaan yang dengan kejam dipaksakan orang Mesir kepada mereka itu.

21. Walaupun Firaun semakin menindas, Allah semakin memberkati Israel, dan mereka bertambah banyak.

Kemudian, Setan memberi kepada Firaun sebuah pikiran jahat lagi. Mari kita membaca **Keluaran 1:15-22**.

15Raja Mesir juga memerintahkan kepada bidan-bidan yang menolong perempuan Ibrani, seorang bernama Sifra dan yang lain bernama Pua, katanya: 16"Apabila kamu menolong perempuan Ibrani pada waktu bersalin, kamu harus memperhatikan waktu anak itu lahir: jika anak laki-laki, kamu harus membunuhnya, tetapi jika anak perempuan, bolehlah ia hidup." 17Tetapi bidan-bidan itu takut akan Allah dan tidak melakukan seperti yang dikatakan raja Mesir kepada mereka, dan membiarkan bayi-bayi itu hidup. 18Lalu raja Mesir memanggil bidan-bidan itu dan bertanya kepada mereka: "Mengapakah kamu berbuat demikian membiarkan hidup bayi-bayi itu?" 19Jawab bidan-bidan itu kepada Firaun; "Sebab perempuan Ibrani tidak sama dengan perempuan Mesir; melainkan mereka kuat: sebelum bidan datang, mereka telah bersalin." 20Maka Allah berbuat baik kepada bidan-bidan itu; bertambah banyaklah bangsa itu dan sangat berlipat ganda. 21Dan karena bidan-bidan itu takut akan Allah, maka Ia membuat mereka berumah tangga. 22Lalu Firaun memberi perintah kepada seluruh rakyatnya, "Lemparkanlah segala anak laki-laki yang lahir bagi orang Ibrani ke dalam sungai Nil, tetapi segala anak perempuan biarkanlah hidup."

22. Setan memberi pikiran kepada Firaun bahwa alangkah baiknya membunuh setiap anak laki-laki orang Israel yang dilahirkan.
23. Apakah Allah tahu bahwa Setan mempunyai rencana menghapus orang Israel dari Mesir? + *Pasti tahu.*
24. Apakah Allah akan membiarkan Setan memusnahkan bangsanya terhapus? + *Sama sekali tidak mungkin.*

24. Mengapa Setan ingin bangsa Israel ditahan lagi?
+ *Karena ia mau memusnahkan bangsa Israel, dan mengalahkan rencana Allah untuk orang Israel.*

Bangsa Israel berbuat apa ketika melihat Firaun bersama pasukan-pasukannya mendekati mereka lagi? Bacalah **Keluaran 14:10-12**:

10Ketika Firaun telah dekat, orang Israel menoleh, maka tampaklah orang Mesir bergerak menyusul mereka. Lalu sangat ketakutanlah orang Israel dan mereka berseru-seru kepada TUHAN, 11dan mereka berkata kepada Musa: "Apakah karena tidak ada kuburan di Mesir, maka engkau membawa kami untuk mati di padang gurun ini? Apakah yang kauperbuat ini terhadap kami dengan membawa kami keluar dari Mesir? 12Bukankah ini telah kami katakan kepadamu di Mesir: Janganlah mengganggu kami dan biarlah kami bekerja pada orang Mesir. Sebab lebih baik bagi kami untuk bekerja pada orang Mesir dari pada mati di padang gurun ini."

25. Orang Israel mempersalahkan Musa dan mengeluh bahwa sebaiknya mereka dibiarkan tinggal di Mesir.
26. Walaupun orang Israel telah melihat Allah mengirim sepuluh tulah itu di atas tanah Mesir dengan matanya sendiri, mereka masih tetap tidak percaya kepada Allah. Belum percaya perkataannya maupun kekuatannya.

Pelajaran 29: Penjelasan Melakukan Paskah

1. Apakah orang Israel percaya Firman Allah yang dikatakan kepada Musa? + *Yah, percaya.*
2. Kalau kita tidak percaya Firman Allah, apa yang kita beranggapan tentang Allah?
+ *Bahwa Allah menipu kita dan Dialah penipu.*
3. Apakah Allah akan menyelamatkan orang yang tidak percaya FirmanNya? + *Tidak mungkin.*
4. Apa yang dikatakan Firaun ketika Musa menyampaikan bahwa Allah memerintahkannya untuk mengizinkan orang Israel pergi beribadah di luar Mesir?
+ *Dia menjawab, "Saya belum kenal TUHAN itu dan tidak akan membiarkan orang Israel pergi."*
5. Apakah Allah tahu bahwa Firaun tidak akan membiarkan orang Israel keluar dari Mesir?
+ *Dia tahu. Allah tahu segala yang akan terjadi sebelum terjadinya.*
6. Mengapa Allah memutuskan untuk menunjukkan Maha KuasaNya kepada Firaun dan orang Mesir?
+ *Agar orang Mesir dapat mengerti bahwa Allah orang Israel sendiri adalah Allah yang benar.*
7. Bagaimana Allah menunjukkan kuasaNya yang hebat itu kepada orang Mesir maupun bangsa Israel?
+ *Allah mengirim tulah-tulah yang hebat untuk Firaun dan orang Mesir, tetapi bangsa Israel tidak kena.*

25. Allah tetap menjaga dan melindungi mereka.
+ *Rencana Allah masih untuk mengantar mereka keluar Mesir sampai ke tanah Kanaan lewat seorang hamba yang bernama Musa.*

Dengarlah cerita tentang Musa. **Keluaran 2:1-4:**

¹Seorang laki-laki dari keluarga Lewi kawin dengan seorang perempuan Lewi; ²lalu mengandulglah ia dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ketika dilihatnya, bahwa anak itu cantik, disembunyikannya tiga bulan lamanya. ³Tetapi ia tidak dapat menyembunyikannya lebih lama lagi, sebab itu diambilnya sebuah peti pandan, dipakalnya dengan gala-gala dan ter, diletakkannya bayi itu di dalamnya dan ditaruhnya peti itu di tengah-tengah tebera di tepi sungai Nil. ⁴Kakaknya perempuan berdiri di tempat yang agak jauh untuk melihat apakah akan terjadi dengan dia.

26. Orang tua anak Musa berdua percaya kepada Allah, dan percaya bahwa Allah akan melindungi bayinya.
27. Apakah Allah melindungi anak Musa?
+ *Melindunginya.*
28. Maka Allah memberi orang tuannya pikiran untuk menaruh bayinya Musa dalam peti dan taruh peti itu di pinggir kali Nil.
29. Apakah Allah melindungi anak Musa?
+ *Ya, melindunginya.*

Mari kita membaca **Keluaran 2:5-10**:

⁵Maka datanglah putri Firaun untuk mandi di sungai Nil, sedang dayang-dayangnya berjalan-jalan di tepi sungai Nil, lalu terlihatlah olehnya peti yang di tengah-tengah teberau itu, maka disuruhnya hambanya perempuan untuk mengambilnya. ⁶Ketika dibukanya dilihatnya bayi itu dan tampaklah anak itu menangis, sehingga belas kasihanlah ia kepadanya dan berkata: "Tentulah ini bayi orang Ibrani." ⁷Lalu bertanyalah kakak anak itu kepada puteri Firaun: "Akan kupanggillah bagi tuan puteri seorang inang penyusu dari perempuan Ibrani untuk menyusukan bayi itu bagi tuan puteri?" ⁸Sahut puteri Firaun kepadanya: "Baiklah." Lalu pergilah gadis itu memanggil ibu bayi itu. ⁹Maka berkatalah puteri Firaun kepada ibu itu: "Bawalah bayi ini dan susukanlah dia bagiku, maka aku akan memberi upah kepadamu." Kemudian perempuan itu mengambil bayi itu dan menusuinya. ¹⁰Ketika anak itu telah besar, dibawanyalah kepada puteri Firaun, yang mengangkatnya menjadi anaknya dan menamainya, Musa, sebab katanya: "Karena aku telah menariknya dari air."

30. Allah mengirim perempuan, anaknya Firaun yang agak jahat itu, untuk melindungi Musa.
- + Allah mengirim perempuan, anaknya Firaun yang jahat itu, untuk mengadopsi Musa menjadi anaknya, sehingga Musa hidup dengan Firaun.
31. Mengapa Tuhan melakukan begini?
- + Karena Allah mempunyai rencana memakai Musa untuk mengantar bangsaNya keluar dari Mesir.
 - + Karena Allah mau memakai Musa untuk memimpin atau membebaskan bangsaNya keluar dari perbudakan di Mesir.

17. Bagaimana Allah menuntun orang Israel?
- + Pada siang hari dengan tiang awan.
 - + Pada malam hari dengan tiang api.
18. Kalau Allah tidak menuntun orang Israel, apakah akan tahu jalannya?
- + Tidak.
 - + Kalau Allah tidak menuntun mereka, pasti keliru, lupa jalan, pakai jalan yang salah, dan mati.
 - + Karena Allah mengasihi bangsaNya, Dia menuntun mereka agar tidak kehilangan jalan dan mati.

Allah menuntun mereka sampai sebuah laut yang dipanggil Laut Teberau. Dipinggirnya Allah menyuruh bangsa Israel istirahat. Mari kita membaca **Keluaran 14:1-3**:

¹Berfirmanlah TUHAN kepada Musa demikian: ²"Katakanlah kepada orang Israel supaya mereka balik kembali dan berkemah di depan Pi-Hahiroth, antar Migdol dan laut; tepat di depan Baal-Zefon, berkemahlah kamu di tepi laut. ³Maka Firaun akan berkata tentang orang Israel: Mereka telah sesat di negeri ini, padang gurun telah mengurung mereka."

19. Mengapa Allah menuntun orang Israel sampai ke tepi laut?
- + Allah mau menunjukkan bangsa Israel maupun orang Mesir bahwa DIA sendiri adalah Allah.
20. Siapa yang memberi tahu Allah apa yang akan Firaun pikirkan? + Tidak ada.

13. Setelah anak sulung Firaun dan setiap orang Mesir mati, Firaun berbuat apa?
+ *Dia menyuruh bangsa Israel pergi keluar negeri.*
14. Apakah bisa Firaun atau siapa saja lagi, berjuang menhalangi Allah dan hidup?
+ *Tidak mungkin.*
15. Setelah Allah menuntun orang Israel keluar Mesir, Allah menuntun mereka ke negara mana?
+ *Dia menuntun mereka kembali ke daerah Kanaan.*
+ *Kanaan adalah tanah yang Allah janjikan kepada Abraham, Ishak, dan Yakub bersama keturunannya.*
16. Ketika bangsa Israel tiba di tanah Mesir, mereka berjumlah hanya 70 orang. Waktu berangkat setelah hidup di Mesir empat ratus tahun, jiwanya bertambah menjadi dua juta orang.

Bagaimana Allah mampu menuntun dua juta orang? Bacalah **Keluaran 13:21-22:**

²¹TUHAN berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan, dan pada waktu malam dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam. ²²Dengan tidak beralih tiang awan itu tetap ada pada siang hari dan tiang api pada waktu malam di depan bangsa itu.

32. Allah tahu Musa akan terlindung, sehat, kuat dan terdidik (membaca dan menulis) supaya siap melakukan rencananya di Mesir.
33. Allah juga tahu bahwa Musa akan belajar banyak hal yang lain di rumah Firaun yang akan mempersiapkan dia untuk menolong bangsa Israel keluar dari Mesir.
34. Firaun mau memusnahkan bangsa Israel; Allah mau memperbanyakkannya, maka Allah melindunginya.
35. Setan dan roh-roh jahatnya mau meniadakan mereka, tetapi Allah melindunginya.
+ Apakah ada orang yang dapat menghentikan rencana Tuhan?
+ *Tidak ada.*
+ Apakah ada roh-roh jahat yang dapat menghentikan rencana Allah?
+ *Juga tidak ada.*
+ Apakah Setan sendiri dapat menghentikan pekerjaan Tuhan?
+ *Tidak bisa. Tidak ada yang bisa hentikan sebab Allah Maha Kuasa.*
36. Allah melindungi bangsa Israel dan Dia akan melindungi semua orang yang percaya kepadaNya.
37. Musa menjadi orang dewasa dalam rumah Firaun.

Suatu hari, Musa keluar melihat keadaan orang Israel yang menderita disebabkan perbudakkan orang Mesir. Mari kita membaca **Keluaran 2:11-14**:

¹¹Pada waktu itu, ketika Musa telah dewasa, ia keluar mendapatkan saudara-saudaranya untuk melihat kerja paksa mereka; lalu dilihatnyalah seorang Mesir memukul seorang Ibrani, seorang dari saudara-saudaranya itu. ¹²Ia menoleh ke sana sini dan ketika dilihatnya tidak ada orang, dibunuhnya orang Mesir itu, dan disembunyikannya mayatnya dalam pasir. ¹³Ketika keesokan harinya ia keluar lagi, didapatinya dua orang Ibrani tengah berkelahi. Ia bertanya kepada yang bersalah itu: "Mengapa engkau pukul temanmu?" ¹⁴Tapi jawabnya, "Siapakah yang mengangkat engkau menjadi pemimpin dan hakim atas kami? Apakah engkau bermaksud membunuh aku, sama seperti engkau telah membunuh orang Mesir itu?" Musa menjadi takut sebab pikirnya, "Tentulah perkara itu telah ketahuan." ¹⁵Ketika Firaun mendengar tentang perkara itu, dicarinya ikhtiar untuk membunuh Musa. Tetapi Musa melarikan diri dari hadapan Firaun, dan tiba di tanah Midian, lalu ia duduk-duduk di tepi sebuah sumur.

38. Apakah orang Israel mampu menyelamatkan diri dari Firaun? + *Tidak mungkin.*
39. Musa mencoba menyelamatkan bangsa Israel dari Firaun dan membunuh satu orang Mesir.
40. Tetapi Firaun mendengar bahwa Musa membunuh seorang Mesir. Apa yang dibuatnya?
+ *Ketika mendengar Musa membunuh seorang Mesir, Firaun berusaha membunuh Musa.*

7. Mengapa Allah memerintahkan anak domba itu harus mati?
+ *Supaya orang Israel menyadari bahwa hukuman Allah buat dosa adalah kematian.*
8. Apa yang Allah memerintahkan orang Israel harus berbuat dengan darah anak domba itu?
+ *Mereka harus mengambil darah domba dalam tempat seperti mangkok.*
+ *Kemudian mereka harus taruh darah itu di atas ambang pintu dan disebelah-menyebelah pintu rumah di mana mereka bermaksud makan daging domba pada malam itu.*
9. Mengapa Allah memerintahkan orang Israel tinggal dalam rumah yang ditaruh darah diluarnya?
+ *Rumah dengan darah diluarnya bermaksud perlindungan orang Israel yang di dalamnya.*
10. Apakah Allah akan membiarkan kita menyelamatkan diri dengan cara yang kita menentukan sendiri?
+ *Tidak mungkin.*
11. Jalan siapa adalah jalan yang satu-satunya akan menyelamatkan kita?
+ *Jalan yang dibuat/ditentukan Allah.*
12. Apakah Allah membunuh setiap anak sulung orang Mesir sebagaimana dikatakanNya?
+ *Yah. Ia selalu melakukan apa yang Dia janjikan.*

Pelajaran 30: Bangsa Israel Keluar Mesir

1. Walaupun Allah mengirim sembilan tulah yang sangat dahsyat kepada Firaun dan orang Mesir, apakah Firaun mengizinkan bangsa Israel keluar?
+ *Tidak.*
2. Apa tulah terakhir yang Allah kirim?
+ *Tulah itu adalah kematian anak sulung dari setiap keluarga dan ternak orang Mesir.*
3. Apa yang Allah perintahkan harus dilakukan setiap kepala keluarga Israel agar anak sulungnya tidak mati?
+ *Mereka harus memilih anak domba atau kambing, jantan yang berumur setahun untuk dikorbankan dan memakai darahnya di atas pintu rumah.*
4. Anak domba atau kambing macam apa harus dipilih agar anak sulungnya orang Israel tidak mati?
+ *Anak domba yang tidak bercela.*
5. Mengapa Allah memerintahkan seekor anak domba/kambing yang jantan dan tidak bercela harus dipilih?
+ *Karena Allah sempurna seluruhNya.*
+ *Karena apa saja yang dikatakan Allah sempurna.*
+ *Karena apa yang Allah berbuat sempurna total.*
6. Jadi, Allah memerintahkan bahwa pada hari keempatbelas bulan itu, orang Israel harus membunuh anak domba dan anak domba itu harus mati.

41. Apakah Musa bisa membebaskan orang Israel dari Firaun dengan kemampuan sendiri?
+ *Tidak bisa. Dia coba, tetapi gagal.*
+ *Musa merasa takut dan lari ke tanah Midian.*
42. Siapa saja yang mampu membebaskan orang Israel dari Firaun? + *Hanya Allah sendiri.*
43. Siapa mampu membebaskan kita manusia dari kuasa Setan? + *Hanya Allah.*
44. Sebagaimana bangsa Israel dipertahankan Firaun, kita manusia semua dipertahankan oleh kuasa Setan.
Sebagaimana orang Israel tidak bisa membebaskan diri dari kuasa Firaun, begitulah kita manusia semua tidak bisa membebaskan diri dari kuasa Setan.
Sebagaimana Musa tidak mampu membebaskan bangsa Israel dari kuasa Firaun, begitulah kita tidak mampu menyelamatkan diri dari Setan.
Sebagaimana hanya Allah dapat membebaskan bangsa Israel dari kuasa Firaun, tidak ada oknum/orang lain yang dapat membebaskan kita dari kuasa Setan – Hanya Allah sendiri yang berkuasa.
Sebagaimana hanya Allah mampu membebaskan orang Israel dari Firaun, hanya Allah mampu membebaskan manusia dari kuasa Setan.

Dalam pelajaran berikutnya, kita akan belajar apa lagi yang terjadi kepada Musa.

Pelajaran 27: Allah Berbicara Dari Semak Duri

1. Apa dibuat Firaun yang jahat itu terhadap orang Israel?
+ Dia memaksa orang Israel semua bekerja keras sebagai budaknya.
2. Mengapa orang Israel dipaksa menjadi budaknya?
+ Firaun takut karena bangsa Israel telah menjadi orang banyak, dan takut mereka akan mengambil tanah negara Mesir.
3. Siapa oknum yang berbisik pikiran itu kepada Firaun?
+ Setan/ Iblis.
4. Mengapa Setan mau memusnahkan bangsa Israel?
+ Karena Setan tahu bahwa Allah berjanji akan mengirim Juruselamat manusia lewat bangsa Israel.
5. Mengapa Allah tetap memberkati bangsa Israel?
+ Karena Allah mengasihi mereka dan mempunyai rencana untuk memberkati manusia lewat bangsa Israel.
+ Karena Allah tidak berkeinginan memecahkan perjanjianNya kepada Abraham, Ishak dan Yakub.
6. Mengapa Allah mengirim anak perempuan Firaun untuk mengangkat Musa sebagai anaknya?
+ Karena sudah tiba waktunya untuk memenuhi rencana Allah mengeluarkan bangsa Israel dari tanah Mesir dan perbudakannya.

61. Allah akan menyelamatkan setiap orang yang mengikuti jalan TUHAN. Allah akan memusnahkan setiap orang yang mengikuti jalan yang mereka tentukan sendiri.

Mari membaca **Keluaran 12:51:**

⁵¹Dan tepat pada hari itu juga TUHAN membawa orang Israel keluar dari tanah Mesir, menurut pasukan mereka.

62. Allah memenuhi perjanjianNya dan menuntun bangsa Israel keluar dari Mesir.
63. Apakah Firaun dapat melawan TUHAN dan menang?
+ Tidak mungkin.
64. Siapa saja dapat melawan TUHAN dan menang?
+ Tidak ada.

Setelah anak sulungnya Firaun serta semua orang Mesir mati, apa yang Firaun lakukan? Bacalah **Keluaran 12:31-36**:

³¹Lalu pada malam itu dipanggilnyalah Musa dan Harun, katanya: "Bangunlah, keluarlah dari tengah-tengah bangsaku, baik kamu maupun orang Israel; pergilah, beribadahlah kepada TUHAN seperti katamu itu. ³²Bawalah juga kambing dombamu dan lembu sapimu seperti katamu itu, tetapi pergilah! Dan pohonkanlah juga berkat bagiku." ³³Orang Mesir juga mendesak dengan keras kepada bangsa itu, menyuruh bangsa itu pergi dengan segera dari negeri itu sebab kata mereka: "Nanti kami mati semuanya." ³⁴Lalu bangsa itu mengangkat adonannya sebelum diragi, dengan tempat adonan mereka terbungkus dalam kainnya di atas bahunya. ³⁵Orang Israel melakukan juga seperti kata Musa; mereka meminta dari orang Mesir barang-barang emas dan perak serta kain-kain. ³⁶Dan TUHAN membuat orang Mesir bermurah hati terhadap bangsa itu sehingga memenuhi permintaan mereka. Demikianlah mereka merampasi orang Mesir itu.

59. Waktu masih malam hari itu, Firaun memanggil Musa dan menyuruh orang Israel keluar Mesir.

60. Firaun merasa bahwa dia bisa berjuang melawan TUHAN dan menang.

Satan juga merasa mampu melawan Allah dan mengalahkannya.

Tetapi tidak ada yang dapat mengalahkan Allah; tidak ada orang yang dapat menghentikan pekerjaan Allah. Dan kalau melawan Allah, pasti kalah!

7. Apakah orang Israel bisa melepaskan diri dari Firaun?
+ *Tidak bisa!*

8. Apakah Musa mampu membebaskan bangsa Israel dari kuasa Firaun?
+ *Mungkin bisa tetapi itu bukan rencana Tuhan, maka jawabannya, "TIDAK."*

9. Siapa saja mampu membebaskan orang Israel dari Firaun? + *Hanya Allah sendiri.*

10. Siapa dia yang satu-satunya dapat membebaskan manusia dari Setan? + *Hanya Allah sendiri.*

11. Bangsa Israel hidup lebih dari 400 tahun dalam negara Mesir, dan pada akhirnya, diperbudakkan orang Mesir.

Sebab penderitaan yang berlanjutan ratusan tahun, mereka berseru-seru kepada Tuhan untuk pertolonganNya. Mari kita membaca **Keluaran 2:23b-25**:

²³...Tetapi orang Israel masih mengeluh karena perbudakan, dan mereka berseru-seru sehingga teriakan mereka minta tolong karena perbudakan itu sampai kepada Allah. ²⁴Allah mendengar mereka mengerang, lalu Ia mengingat kepada perjanjianNya dengan Abraham, Ishak dan Yakub. ²⁵Maka Allah melihat orang Israel itu dan Allah memperhatikan mereka.

12. Apakah Allah mendengar seruan bangsa Israel?
+ *Allah mendengar teriakan bangsa Israel.*
+ *Allah juga ingat perjanjianNya kepada Abraham, Ishak, dan Yakub.*

13. Apa perjanjian yang Allah janjikan 400 tahun sebelum itu?
+ *Allah berjanji Dia akan membawa bangsaNya pulang kembali ke tanah Kanaan.*
+ *Mungkin bangsa Israel berpikir Allah sudah lupa janjiNya, tetapi Allah tidak pernah lupa. Allah selalu ingat dan melakukan perjanjianNya.*
+ *Walaupun Allah tidak pernah terburu-buru, dan waktu yang Dia tentukan biasanya tidak sesuai dengan keinginan kita, Dia selalu mengingat dan melakukan perjanjianNya tepat pada waktunya.*
14. Di mana Musa pada waktu bangsa Israel menunggu waktunya Tuhan?
+ *Dia belum lahir.*
15. Apakah Allah tidak mempunyai rencana untuk Musa memimpin mereka keluar dari Mesir? + *Tentu ada.*
16. Apakah Allah juga tidak mempunyai rencana memakai Musa untuk membebaskan bangsa Israel dari perbudakannya?
+ *Ada juga.*
17. Karena Firaun mau membunuh Musa, Musa melarikan diri ke tanah Midian. Di tanah Midian, Musa kawin dan istrinya melahirkan dua anak laki-laki.

49. Mengapa tidak ada anak sulung orang Israel/ orang Ibrani yang dibunuh?
+ *Karena mereka bertaat kepada Firman Allah dan menabur darah di atas dan di samping pintu rumahnya.*
50. Seperti domba jantan yang tidak bercacat mati mengganti Ishak, begitulah anak domba yang tidak bercacat mati mengganti anak-anak sulung orang Israel.
51. Karena orang Israel bertaat kepada Allah, apakah Allah memenuhi perjanjianNya kepada mereka?
+ *Yah. Dia melewati rumah mereka.*
+ *Allah ingat perjanjianNya untuk menuntun orang Israel keluar dari Mesir dan perbudakannya.*
52. Allah ingat perjanjianNya untuk mengirim Juruselamat lewat Abraham dan bangsa Israel.
53. Orang Israel adalah anak keturunan Adam dan Hawa sama seperti orang Mesir, dan mereka sama-sama dilahirkan dalam dosa.

Oleh sebab itu, orang Israel yang berdosa harus mati sama seperti orang Mesir
54. Hanya belas kasihan Tuhan yang membebaskan orang Israel, maupun setiap orang yang mau luput dari hukuman Allah terhadap dosa kita.

44. Kalau seorang Israel hanya mengikat anak domba dekat pintunya dan tidak membunuhnya, apakah Allah akan menyelamatkan orang itu?
 + *Tidak. Anak domba itu harus mati. Darahnya harus ditumpahkan.*
45. Allah tidak mau orang Israel melupakan hukuman dosa yang Allah tentukan adalah kematian.

Apa yang terjadi pada malam itu? Bacalah **Keluaran 12:29-30**:

²⁹Maka pada tengah malam TUHAN membunuh tiap-tiap anak sulung di tanah Mesir, dari anak sulung Firaun yang duduk di takhtanya sampai kepada anak sulung orang tawanan yang ada dalam liang tutupan, beserta segala anak sulung hewan. ³⁰Lalu bangunlah Firaun pada malam itu, bersama semua pegawainya dan semua orang Mesir; dan kedengaranlah seruan yang hebat di Mesir, sebab tidak ada rumah yang tidak kematian.

46. Anak sulung Firaun beserta anak sulung setiap orang Mesir semua mati. Anak sulung peternakan Firaun dan anak sulung peternakan semua orang Mesir juga mati.
47. Apakah Allah membunuh anak sulung orang Mesir semua seperti dikatakanNya? + *Yah.*
 + *Hukuman Allah bagi orang berdosa adalah kematian.*
 + *Allah akan menghukum dosa semua.*
 + *Allah menghukum dosa semua dengan kematian.*
 + *Ketika Allah memutuskan menghukum yang berdosa, tidak ada yang bisa luput.*
48. Apakah ada anak sulung orang Israel yang dibunuh?
 + *Tidak ada.*

Pada satu saat sedang menjaga domba mertuanya, Musa melihat pandangan yang aneh sekali. Mari kita membaca **Keluaran 3:1-3**:

¹Adapun Musa, ia biasa menggembalakan kambing domba Yitro mertuanya, imam di Midian. Sekali ketika ia menggiring kambing domba itu ke seberang padang gurun, sampailah ia ke gunung Allah, yakni gunung Horeb. ²Lalu Malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya di dalam nyala api yang keluar dari semak duri. Lalu ia melihat, dan tampaklah semak duri itu menyala, tetapi tidak dimakan api. ³Musa berkata: "Baiklah aku menyimpang ke sana untuk memeriksa penglihatan yang hebat itu. Mengapakah tidak terbakar semak duri itu?

18. Apa yang Musa lihat?
 + *Musa melihat semak duri yang menyala api tetapi tidak terbakar habis.*
19. Mengapa semak duri menyalah api tetapi tidak terbakar habis?
 + *Karena Allah berada di tengah semak duri itu.*
 + *Karena Allah Maha Kuasa dan Dia tidak membiarkan semak duri terbakar.*
 + *Tidak ada orang/oknum lain yang mampu berbuat apa yang Allah dapat berbuat.*
20. Mengapa Allah berada di dalam semak duri itu?
 + *Karena Allah mau berbicara dengan Musa tentang bangsaNya Israel dan tugas yang disediakanNya untuk Musa.*

21. Dalam hal mana bangsa Israel seperti semak duri itu?
- + Sama seperti api menyala mau membakar semak duri itu, Setan dan Firaun berkeinginan memusnahkan bangsa Israel.
 - + Sama seperti Allah berada dalam semak duri itu, Allah selalu mendampingi bangsaNya.
 - + Setan dan Firaun tidak bisa memusnahkan bangsa Israel waktu Tuhan berada bersama dengan mereka.

Dari pertengahan semak duri yang sedang berapi, Allah memanggil nama Musa. Mari kita membaca **Keluaran 3:4**:

4Ketika dilihat TUHAN bahwa Musa menyimpang untuk memeriksanya, berserulah Allah dari tengah-tengah semak duri itu kepadanya: "Musa, Musa!" dan ia menjawab: "Ya, Allah."

22. Lihatlah! Walaupun Musa belum pernah mendengar suara Tuhan atau mengenal Dia, Musa sadar bahwa itulah Allah yang memanggil dia dari pertengahan semak duri itu.
23. Bagaimana Allah bisa tahu bahasa Musa?
- + Allah tahu semua bahasa manusia.
 - + Tidak ada bahasa manusia yang Allah tidak tahu.
 - + Allah juga tahu bahasa kita masing-masing.
 - + Walaupun kita berbisik-bisik atau berpikir saja, Allah masih bisa mendengar.

Apa yang dijanjikan Allah kalau bangsa Israel menurut perintahNya? Bacalah **Keluaran 12:12-14**;

12Sebab pada malam ini Aku akan menjalani tanah Mesir, dan semua anak sulung, dari anak manusia sampai anak binatang, akan Kubunuh, dan kepada semua allah di Mesir akan Kujatuhkan hukuman. Akulah TUHAN. 13Dan darah itu menjadi tanda bagimu pada rumah-rumah di mana kamu tinggal. Apabila Aku melihat darah itu, maka Aku akan lewat dari pada kamu. Jadi tidak akan ada tulah kemusnahan di tengah-tengah kamu, apabila Aku menghukum tanah Mesir. 14Hari ini akan menjadi hari peringatan bagimu. Kamu harus merayakannya sebagai hari raya bagi TUHAN turun-temurun. Kamu harus merayakannya sebagai ketetapan untuk selamanya.

41. Kalau bangsaNya melakukan perintah Allah, apa yang Allah janji IA akan lakukan?
- + TUHAN berjanji bahwa tulah itu tidak akan terasa mereka dan anak sulungnya tidak akan mati.

Apakah bangsa Israel bertaat kepada Allah? Bacalah **Keluaran 12:28**:

28Pergilah orang Israel, lalu berbuat demikian seperti yang diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun demikianlah diperbuat mereka.

42. Orang Israel tepat berbuat apa yang Allah memerintahkan harus mereka lakukan.
43. Kalau seorang Israel memilih anak domba yang sakit, apakah korban itu akan menyelamatkannya?
- + Tidak akan.

35. Kalau orang Israel mau hidup dan tidak mati, mereka harus berbuat yang diperintahkan Allah secara tepat.
- Kalau tidak, tulah kematian itu akan kena bangsa Israel -- anak sulung setiap rumah tangga yang tidak bertaat mengikuti peraturan Allah dengan teliti akan mati.
- Tetapi Allah akan menyelamatkan anak sulung dari setiap rumah tangga yang memperhatikan kata dan perintah Allah.
36. Apakah Allah mengizinkan kita menyelamatkan diri mengikuti jalan yang kita siapkan? + *Tidak.*
37. Jalan satu-satunya yang dapat menyelamatkan kita disiapkan oleh siapa?
+ *Hanya jalan yang Allah siapkan mampu menyelamatkan kita manusia.*
38. Apa yang terjadi ketika Adam dan Hawa mengikuti jalan mereka sendiri dan berbuat pakaian dari daun-daunan?
+ *Allah menolak usaha (pakaian) buatan mereka.*
39. Apa yang terjadi ketika Kain ikut pikirannya sendiri dan menolak mengorbankan yang Allah tentukan?
+ *Allah menolak pengorbanannya.*
40. Hanya jalan yang Allah sendiri tentukan, satu-satunya, laku menyelamatkan kita. Kalau kita mencari jalan yang lain dan tidak ikut jalan yang ditentukan Allah, pasti Allah akan menolak kita.

Allah berkata lagi kepada Musa dari pada semak yang menyala api itu. Bacalah **Keluaran 3:5-6:**

⁵“Janganlah datang dekat-dekat: tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat di mana engkau berdiri itu, adalah tanah yang kudus.” ⁶Lagi Ia berfirman: “Akulah Allah ayahmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub.” Lalu Musa menutupi mukanya sebab ia takut memandang Allah.

24. Mengapa Allah menyuruh Musa membuka kasutnya?
+ *Karena Musa berdiri depan Allah yang sempurna.*
+ *Karena Musa berdiri di depan Allah yang suci.*

Lalu Allah memberitahukan Musa tentang bangsa Israel. Mari kita membaca **Keluaran 3:7-10:**

⁷Dan TUHAN berfirman: “Aku telah memperhatikan dengan sungguh kesengsaraan umatKu di tanah Mesir, dan Aku telah mendengar seruan mereka yang disebabkan oleh pengerah-pengerah mereka; ya, Aku mengetahui penderitaan mereka. ⁸Sebab itu Aku telah turun untuk melepaskan mereka dari tangan orang Mesir dan menuntun mereka keluar dari negeri itu ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya, ke tempat orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus. ⁹Sekarang seruan orang Israel telah sampai kepadaKu; juga telah Kulihat betapa kerasnya orang Mesir menindas mereka. ¹⁰Jadi sekarang pergilah, Aku mengutus engkau kepada Firaun untuk membawa umatKu, orang Israel, keluar dari Mesir.”

25. Allah menjelaskan kepada Musa bahwa:
- + *Dia sudah mendengar seruan umat Israel.*
 - + *Dia telah memilih Musa untuk menuntun umat Israel keluar dari Mesir dan perbudakannya.*
 - + *Musa dipilih menuntun umat Israel kembali ke tanah Kanaan.*

Apa jawaban Musa kepada Allah? Membaca **Keluaran 3:11**:

¹¹“Siapakah aku ini, maka aku yang akan menghadap Firaun dan membawa orang Israel keluar dari Mesir?”

26. Musa menjawab Allah bahwa dia tidak mampu menuntun bangsa Israel keluar dari Mesir.
27. Mengapa Musa mengatakan itu kepada Allah?
- + *Mungkin karena dia ingat pada waktu ia berusaha menolong bangsa Israel keluar Mesir tetapi gagal.*

Apa yang Allah menjawab kepada Musa? Bacalah **Keluaran 3:12**:

¹²Lalu firmanNya: “Bukankah Aku akan menyertai engkau? Inilah tanda bagimu, bahwa Aku yang mengutus engkau: apabila engkau telah membawa bangsa itu keluar dari Mesir, maka kamu akan beribadah kepada Allah di gunung ini.”

28. Allah menjawab Musa bahwa Dia akan menyertainya. Allah juga memberi tanda kepadanya.

Apa lagi yang Allah perintahkan kepada orang Israel? Mari kita membaca **Keluaran 12:22b**: Tuhan berkata,

“... Seorangpun dari kamu tidak boleh keluar pintu rumahnya sampai pagi.”

31. Allah memerintahkan bahwa mereka harus tinggal di dalam rumah di mana mereka taruh darah di pintu sampai pagi.

Orang Israel harus tinggal *di dalam* rumah yang dibubuhkan darah *di luar* rumah.

32. Mengapa Allah memerintahkan orang Israel tinggal di dalam rumah yang berdarah di luar pintunya?

- + *Darah di luar pintu rumah itu bermaksud Allah menutupi/melindungi bangsa Israel di dalam rumah mereka.*

33. Kalau orang Israel mau diselamatkan dan tidak mati, mereka harus bertaat kepada perintah Allah dan tinggal di dalam rumah itu sampai pagi.

Apa lagi yang Allah perintahkan kepada bangsa Israel? Coba membaca **Keluaran 12:46b**. Tuhan juga berkata:

“...satu tulangpun tidak boleh kamu patahkan.”

34. Allah juga memerintahkan bahwa orang Israel tidak boleh mematahkan tulang-tulang domba itu.

27. Allah memerintahkan bangsaNya harus berbuat apa dengan darah anak domba itu setelah dibunuh?
- + Mereka harus mengambil darah anak domba itu sedikit untuk dipakai secara khusus.
 - + Kalau orang Israel mau diselamatkan dan tidak mati, mereka harus ikut perintah Allah dengan hati-hati.
 - + Mereka harus membunuh domba jantan yang berumur setahun dan mengambil darahnya.

Apa yang Allah perintahkan orang Israel berbuat dengan darah anak domba itu? Mari kita membaca **Keluaran 12:7**:

7Kemudian dari darahnya haruslah diambil sedikit dan dibubuhkan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas, pada rumah-rumah di mana orang memakannya.

28. Allah memerintahkan bangsa Israel membubuhkan darah domba pada sebelah-menyebelah tiang pintu dan pada ambang atas rumah di mana orang akan makan dagingnya malam itu.
29. Kalau dilakukan dengan teliti, darah anak domba itu akan menyelamatkan orang Israel agar tidak kena hukuman Allah, yaitu kematian anak sulung mereka.
30. Kalau orang Israel memperhatikan dan bertaat kepada perintah Allah dengan hati-hati, anak sulung mereka tidak akan mati. Tetapi, perintah Allah harus ditaat dengan teliti.

29. Apa tanda yang Allah memberi kepada Musa?
- + Allah berjanji bahwa IA akan mengantar Musa kembali ke gunung di mana dia berdiri, di depan semak yang menyala itu.
 - + Nama gunung itu adalah Gunung Sinai.

Kemudian, apa yang Musa jawab kepada Allah? Kita membaca **Keluaran 3:13**:

13Lalu Musa berkata kepada Allah: "Tetapi apabila aku mendapatkan orang Israel dan berkata kepada mereka: Allah nenek moyangmu telah mengutus aku kepadamu, dan mereka bertanya kepadaku: bagaimana tentang namaNya? Apakah yang harus kujawab kepada mereka?"

30. Rupanya Musa takut bahwa orang bangsa Israel tidak akan percaya ketika dia menjelaskan bahwa Allah mengutusnyanya. Maka Musa bertanya siapa namaNya supaya dapat memberitahukan bangsa Israel seandainya ditanya.

Bagaimana jawaban Allah kepada Musa? Coba membaca **Keluaran 3:14**:

14Firman Allah kepada Musa, "AKU ADALAH AKU." Lagi FirmanNya: "Beginilah kaukatakan kepada orang Israel itu: AKULAH AKU telah mengutus aku kepadamu."

31. Allah menjawab agar Musa berkata saja bahwa "AKULAH AKU" mengutus Musa membebaskan bangsa Israel dari perbudakannya.

32. Apa artinya nama Allah “AKULAH AKU” itu?
- + Itu berarti Allah tidak mempunyai titik mulainya.
 - + Itu berarti Allah tidak mempunyai titik akhirnya.
 - + Itu berarti Allah sudah hidup selama-lamanya.
 - + Itu berarti belum ada waktu Allah tidak hidup.

Allah juga mengatakan ini kepada Musa. Bacalah

Keluaran 3:15-18:

¹⁵Selanjutnya berfirmanlah Allah kepada Musa: “Beginilah kaukatakan kepada orang Israel: TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub, telah mengutus aku kepadamu: itulah namaKu untuk selama-lamanya dan itulah sebutanKu turun-temurun. ¹⁶Pergilah, kumpulkanlah para tua-tua Israel dan katakanlah kepada mereka: TUHAN, Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Ishak dan Yakub, telah menampakkan diri kepadaku, serta berfirman: Aku sudah mengindahkan kamu, juga apa yang dilakukan kepadamu di Mesir. ¹⁷Jadi Aku telah berfirman: Aku akan menuntun kamu keluar dari kesengsaraan di Mesir menuju ke negeri orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus, ke suatu negeri yang berlimpah-limpah susu dan madunya. ¹⁸Dan bilamana mereka mendengarkan perkataanmu, maka engkau harus beserta para tua-tua Israel pergi kepada raja Mesir, dan kamu harus berkata kepadanya: TUHAN, Allah orang Ibrani telah menemui kami. Oleh sebab itu, izinkanlah kiranya kami pergi ke padang gurun tiga hari perjalanan jauhnya untuk mempersembahkan korban kepada TUHAN, Allah kami.

24. Kalau orang Israel mau dibebaskan dari hukuman kematian karena dosanya, ...
- + Mereka harus memperhatikan dan bertaat kepada perintah Allah.
 - + Dan harus memilih domba jantan yang berumur satu tahun dan tidak bercela untuk dikorbankan.

Apa lagi yang Allah perintahkan harus bangsa Israel lakukan?

Bacalah **Keluaran 12:6:** Allah juga berkata,

⁶Kamu harus mengurungnya sampai hari yang keempat belas bulan ini; lalu seluruh jemaah Israel yang berkumpul harus menyembelihnya pada waktu senja.

25. Allah memerintahkan bangsa Israel harus menahan anak domba/kambing itu berapa lama?
- + Pada hari kesepuluh bulan itu, domba harus diambil dari ladang kemudian ditahan sampai hari keempat belas bulan itu.
 - + Allah memerintahkan anak domba itu harus dibunuh pada hari/tanggal keempat belas.
 - + Anak domba itu harus mati.
26. Mengapa Allah memerintahkan bahwa anak domba harus mati?
- + Untuk menyadarkan bangsa Israel bahwa hukuman Allah untuk dosa adalah kematian.
 - + Sebelum Adam dan Hawa berdosa tidak ada kematian di dunia.
 - + Sekarang karena Adam dan Hawa berdosa, kematian masuk dan kena manusia semua.

19. Apa yang Allah perintahkan setiap kepala keluarga umat Israel harus lakukan sehingga anak sulung dari keluarganya maupun hewannya tidak mati?
 + Mereka disuruh memilih seekor anak domba atau kambing jantan yang berumur satu tahun dan cukup untuk dimakan jumlah isi rumahnya.
20. Bagaimana anak domba atau kambing yang Allah memerintahkan orang Israel harus pilih?
 + Anak domba/ kambing harus berumur satu tahun dan tidak bercela.
21. Mengapa Allah menyuruh bahwa anak domba itu tidak boleh bercela?
 + Karena Allah sungguh sempurna seluruhNya.
 + Yang dikatakan Allah juga sempurna seluruhNya.
 + Dan yang Allah lakukan sempurna seluruhNya.
22. Allah hanya menerima seekor anak domba/kambing berumur satu tahun yang tidak bercela.
 + Allah tidak menerima korban yang sakit.
 + Allah tidak menerima korban yang dilukai.
23. Ingat cerita domba yang tanduknya terikat di semak-semak yang mengganti Ishak untuk dikorbankan? Mengapa terikat pada tanduknya dan bukan kepala atau kakinya?
 + Karena Allah sempurna tanpa cela.
 + Allah hanya menerima korban yang sempurna (tidak punya luka).

33. Allah menyuruh Musa memberitahukan bangsa Israel bahwa Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub telah mengutus Musa untuk membebaskan/ menyelamatkan bangsaNya dari negara Mesir.
34. Allah juga berkata bahwa tua-tua orang Ibrani akan mendengar apa yang dikatakan Musa.

Apakah Firaun akan mengizinkan bangsa Israel meninggalkan Mesir? Inilah yang dikatakan Allah dalam **Keluaran 3:19-20:**

¹⁹Tetapi Aku tahu bahwa raja Mesir tidak akan membiarkan kamu pergi kecuali dipaksa oleh tangan yang kuat. ²⁰Tetapi Aku akan mengacungkan tanganKu dan memukul Mesir dengan segala perbuatan yang ajaib, yang akan Kulakukan di tengah-tengahnya; sesudah itu, ia akan membiarkan kamu pergi.

35. Apakah Allah tahu bahwa Firaun tidak akan membiarkan bangsa Israel meninggalkan Mesir?
 + Dia tahu.
36. Bagaimana Allah bisa tahu itu?
 + Allah tahu semua hal yang telah terjadi dan yang belum/akan terjadi.
 + Sebelum anda berpikir, Allah tahu pikiran anda.
 + Sebelum anda mengatakan satu katapun, Allah tahu yang akan anda katakan itu.
 + Sebelum anda melakukan sesuatu, Allah tahu apa yang akan anda lakukan.
 + Allah adalah Maha Tahu.

Musa masih takut bangsa Israel tidak akan percaya bahwa Allah yang mengutus Musa untuk menuntun bangsaNya keluar dari Mesir, sehingga dia bertanya kepada Allah: **Keluaran 4:1:**

¹Lalu sahut Musa: “Bagaimana jika mereka tidak percaya kepadaku dan tidak mendengarkan perkataanku, melainkan berkata: TUHAN tidak menampakkan diri kepadamu?”

37. Musa tetap takut tidak akan diterima orang Ibrani sebagai pemimpinnya. Karena itu, Allah memberi kepadanya dua tanda untuk ditunjukkan kepada mereka.

Mari kita membaca **Keluaran 4:2-9:**

²TUHAN berfirman kepadanya: “Apakah yang di tanganmu itu?” Jawab Musa: “Tongkat.” ³Firman TUHAN: “Lemparkanlah itu ke tanah.” Dan ketika dilemparkannya ke tanah, maka tongkat itu menjadi ular, sehingga Musa lari meninggalkannya. ⁴Tetapi firman TUHAN kepada Musa: “Ulurkanlah tanganmu dan peganglah ekornya.” – Musa mengulurkan tangannya, ditangkapnya ular itu, lalu menjadi tongkat di tangannya ⁵—“supaya mereka percaya bahwa TUHAN, Allah nenek moyang mereka, Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub telah menampakkan diri kepadamu.” ⁶Lagi firman TUHAN kepadanya: “Masukkanlah tanganmu ke dalam bajumu.” Dimasukkannya tangannya ke dalam bajunya, dan setelah ditariknya ke luar, maka tangannya kena kusta, putih seperti salju. ⁷Sesudah itu firmanNya: “Masukkanlah tanganmu kembali ke dalam bajumu.” Musa memasukkan tangannya kembali ke dalam bajunya dan setelah ditariknya ke luar, maka tangan itu pulih kembali seperti seluruh badannya. “Jika mereka tidak percaya kepadamu dan tidak mengindahkan tanda

pernah terjadi dan seperti tidak akan ada lagi. ⁷Tetapi kepada siapa juga dari orang Israel, seekor anjingpun tidak akan berani menggonggong, baik kepada manusia maupun kepada binatang, supaya kamu mengetahui bahwa TUHAN membuat perbedaan antara orang Mesir dan orang Israel.

17. Itulah terakhir ini adalah itulah yang paling parah karena Allah akan membunuh semua anak sulung orang Mesir, baik anak sulung manusia maupun anak sulung ternakan setiap orang Mesir.
18. Dan karena inilah itulah terakhir dan paling dahsyat, Allah menyuruh orang Israel mempersiapkan diri kedatangan itulah ini.

Karena inilah itulah terakhir dan paling dahsyat, apa yang Allah bangsa Israel disuruh berbuat supaya anak sulungnya tidak mati? Mari kita membaca **Keluaran 12:1, 3-5:**

¹Berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun di tanah Mesir: . . . ³“Katakanlah kepada segenap jemaah Israel: Pada tanggal sepuluh bulan ini diambillah oleh masing-masing seekor anak domba, menurut kaum keluarga, seekor anak domba, untuk tiap-tiap rumah tangga. ⁴Tetapi jika rumah tangga itu terlalu kecil jumlahnya untuk mengambil seekor anak domba, maka ia bersama-sama dengan tetangganya yang terdekat ke rumahnya haruslah mengambil seekor, menurut jumlah jiwa; tentang anak domba itu, kamu buatlah perkiraan menurut keperluan tiap-tiap orang. ⁵Anak dombamu itu harus jantan, tidak bercela, berumur setahun; kamu boleh ambil domba atau kambing.

16. Apakah yang melawan Allah, bisa menang?
- + Tidak bisa.
 - + Apapun yang kita manusia usahakan untuk melawan ALLAH – pasti gagal.
 - + Juga tidak ada yang bisa dikatakan manusia untuk mengalahkan Tuhan – pasti gagal.
 - + Tidak ada yang bisa diputuskan ataupun dilakukan yang akan menghentikan pekerjaan Tuhan – pasti gagal.
 - + Apapun yang Allah putuskan untuk lakukan pasti akan terjadi.

Allah bermaksud mengirim satu tanda lagi, baru Firaun akan mengizinkan bangsa Israel keluar Mesir. Mari kita membaca **Keluaran 11:1:**

¹Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Aku akan mendatangkan satu tanda lagi atas Firaun dan atas Mesir; sesudah itu ia akan membiarkan kamu pergi dari sini; apabila ia membiarkan kamu pergi, ia akan benar-benar mengusir kamu dari sini.”

Apa tanda terakhir yang akan Allah kirim? Mari kita membaca **Keluaran 11:4-7:**

⁴Berkatalah Musa: “Beginilah firman TUHAN: Pada waktu tengah malam Aku akan berjalan dari tengah-tengah Mesir.

⁵Maka tiap-tiap anak sulung di tanah Mesir akan mati, dari anak sulung Firaun yang duduk di takhtanya sampai kepada anak sulung budak perempuan yang menghadapi batu kilangan, juga segala anak sulung hewan. ⁶Dan seruan yang hebat akan terjadi di seluruh tanah Mesir, seperti yang belum

mujizat yang pertama, maka mereka akan percaya kepada tanda mujizat yang kedua. ⁹Dan jika mereka tidak juga percaya kepada kedua tanda mujizat ini dan tidak mendengarkan perkataanmu, maka engkau harus mengambil air dari sungai Nil dan harus kaucurahkan di tanah yang kering, lalu air yang kauambil itu akan menjadi darah di tanah yang kering itu.”

38. Apa tanda pertama yang Allah memberi kepada Musa untuk menunjukkan bahwa dia ditentukan Allah untuk menuntun bangsa Israel keluar Mesir?
- + Tongkatnya Musa bisa dijadikan ular, lalu kembali menjadi tongkat lagi.

39. Apa tanda kedua yang Allah memberi Musa sebagai bukti bahwa dia terpilih untuk menuntun bangsa Israel keluar Mesir?
- + Diperintahkan memasukkan tangannya ke dalam bajunya, dan waktu ditariknya keluar, tangan Musa kena kusta, putih seperti salju. Ketika dimasukkan dan ditarik keluar lagi, tangannya keluar pulih kembali seperti seluruh badannya.

40. Walaupun diberi dua tanda ini dari Allah, Musa tetap takut bangsa Israel tidak akan mengikuti dia keluar Mesir.

Maka ini jawaban Musa kepada Allah. Bacalah **Keluaran 4:10:**

¹⁰ Lalu kata Musa kepada TUHAN: “Ah Tuhan, aku ini tidak pandai bicara, dahulupun tidak dan sejak Engkau berfirman kepada hambaMupun tidak, sebab aku berat mulut dan berat lidah.”

41. Musa berkata bahwa dia tidak pintar bicara.

Apa jawaban Allah kepadanya? Bacalah **Keluaran 4:11-13**:

12Tetapi TUHAN berfirman kepadanya: “Siapakah yang membuat lidah manusia? Siapakah yang membuat orang bisu atau tuli, membuat orang melihat atau buta? Bukankah Aku, yakni TUHAN? 12Oleh sebab itu, pergilah, Aku akan menyertai lidahmu dan mengajar engkau, apa yang harus kaukatakan.”

13Tetapi Musa berkata: “Ah Tuhan, utuslah kiranya siapa saja yang patut Kauutus.”

42. Siapa Dia yang memberi kemampuan kepada Musa?

+ Allah yang memampukan orang bicara.

+ Allah memberitahu Musa bahwa Dia akan memampukan Musa berbicara dengan baik.

43. Walaupun Allah mau menolong/memampukan Musa, dia tetap tidak mau menuntun bangsa Israel keluar dari Mesir.

Karena Musa tetap takut menuntun/memimpin bangsa Israel keluar Mesir,

+ Allah marah dengan Musa.

+ Allah berjanji akan mengirim orang lain untuk menolong Musa berbicara kepada Firaun.

Bacalah **Keluaran 4:14-17**:

14Maka bangkitlah murka TUHAN terhadap Musa dan Ia berfirman: “Bukankah di situ Harun, orang Lewi itu, kakakmu? Aku tahu bahwa ia pandai bicara; lagipula ia telah berangkat menjumpai engkau, dan apabila ia melihat engkau, ia akan bersukacita dalam hatinya. 15Maka engkau harus berbicara kepadanya dan menaruh perkataan itu ke dalam mulutnya. Aku

11. Mengapa tulahtulahtidak masuk bagian tanah Gosen di mana bangsa Israel menetap?

+ Karena Allah ingat perjanjianNya kepada Abraham, Ishak dan Yakub bahwa Dia akan memberkati Israel dan menjadikan Israel sebangsa yang besar.

+ Karena Allah mau menunjukkan kepada Firaun dan orang Mesir, termasuk bangsa Israel juga, bahwa Allah bangsa Israel adalah Allah yang benar dan tidak ada Allah selain dari Allah itu.

12. Apa akan terjadi kepada orang yang berjuang melawan yang Allah mau lakukan?

+ Allah akan memusnahkannya.

13. Walaupun ALLAH mengirim sembilan tulahtulah kepada Firaun dan bangsa Mesir, apakah Firaun membiarkan bangsa Israel keluar negaranya?

+ Tidak.

14. Apakah Allah tahu Firaun tidak akan membiarkan bangsa Israel keluar Mesir?

+ Allah tahu.

+ Allah sudah tahu Firaun tidak akan membiarkan Israel keluar. Sebelum terjadinya, Allah tahu.

+ Allah selalu tahu apa yang akan terjadi sebelum terjadinya.

15. Apakah Firaun dapat berjuang melawan Allah dan menang?

+ Tidak mungkin.

8. Apa tulaH-tulaH yang TUHAN kirim?
- + Allah mengubah air di sungai menjadi darah.
 - + Allah mengirim katak-katak mengganggu orang Mesir.
 - + Allah mengirim agas menggigit orang Mesir.
 - + Allah mengirim lalat-lalat menggigit orang Mesir.
 - + Allah membunuh ternak orang Mesir.
 - + Allah mengirim bisul yang menyebabkan banyak kesakitan kepada orang Mesir.
 - + Allah mengirim hujan es yang menghancurkan hasil kebun orang Mesir, dan segala yang berada di padangnya.
 - + Allah mengirim belalang memakan habis semua hasil kebunnya yang tidak terhancur hujan es.
 - + Allah mengirim kegelapan total untuk tiga hari sehingga orang Mesir tidak bisa melihat.
9. Apa yang dikatakan Firaun setiap kali sebelum Allah mengambil/mengangkat tulaH yang Dia kirim?
- + Firaun berkata kalau tulaH diambil, dia akan melepaskan bangsa Israel pergi beribadah.
10. Apa yang dia lakukan setiap kali Allah mengambil tulaH?
- + Dia menolak mengizinkan mereka pergi beribadah, dan tetap mempertahankan orang bangsa Israel – melarang mereka pergi ke padang gurun.

akan menyertai lidahmu dan lidahnya dan mengajarkan kepada kamu apa yang harus kamu lakukan. ¹⁶ Ia harus berbicara bagimu kepada bangsa itu, dengan demikian ia akan menjadi penyambung lidahmu dan engkau akan menjadi seperti Allah baginya. ¹⁷ Dan bawalah tongkat ini ditanganmu yang harus kaupakai untuk membuat tanda-tanda mujizat.”

44. Siapa yang Allah kirim untuk menolong Musa berbicara kepada Firaun?
- + Allah mengirim kakaknya Harun untuk menolong.
 - + Karena Allah berjanji kakaknya Harun akan mendampingi/menolong dia, akhirnya Musa setuju pergi sebagaimana Tuhan rencanakan.

Bacalah Keluaran 4:18, 20:

¹⁸ Lalu Musa kembali kepada mertuanya Yitro serta berkata kepadanya: “Izinkanlah kiranya aku kembali kepada saudara-saudaraku yang ada di Mesir, untuk melihat apakah mereka masih hidup.” Yitro berkata kepada Musa, “Pergilah dengan selamat.” . . . ²⁰ Kemudian Musa mengajak istri dan anak-anaknya lelaki, lalu menaikkan mereka ke atas keledai dan ia kembali ke tanah Mesir; dan tongkat Allah itu dipegangnya di tangannya.

45. Allah sangat sabar dengan Musa. Walaupun Musa tidak mau menuntun bangsa Israel keluar Mesir, Allah memilih dia untuk melakukan tugas itu.

46. Mengapa Allah mau membebaskan bangsa Israel dari perbudakannya?

- + *Karena Dia mengasihi mereka dan tidak mau mereka hidup dalam perbudakannya.*
- + *Allah juga telah berjanji kepada Abraham bahwa mereka akan kembali ke Kanaan.*
- + *Dan, Allah juga berjanji kepada Abraham bahwa IA akan mengirim Juruselamat lewat keturunan Israel.*

Dalam pelajaran yang berikut kita akan melihat bagaimana Allah membebaskan bangsa Israel dari Mesir.

Pelajaran 29: Penjelasan Melakukan Paskah

1. Apakah orang Israel percaya Firman Allah yang dikatakan kepada Musa? + *Yah, percaya.*
2. Kalau kita tidak percaya Firman Allah, apa yang kita beranggapan tentang Allah?
+ *Bahwa Allah menipu kita dan Dialah penipu.*
3. Apakah Allah akan menyelamatkan orang yang tidak percaya FirmanNya? + *Tidak mungkin.*
4. Apa yang dikatakan Firaun ketika Musa menyampaikan bahwa Allah memerintahkannya untuk mengizinkan orang Israel pergi beribadah di luar Mesir?
+ *Dia menjawab, "Saya belum kenal TUHAN itu dan tidak akan membiarkan orang Israel pergi."*
5. Apakah Allah tahu bahwa Firaun tidak akan membiarkan orang Israel keluar dari Mesir?
+ *Dia tahu. Allah tahu segala yang akan terjadi sebelum terjadinya.*
6. Mengapa Allah memutuskan untuk menunjukkan Maha Kuasanya kepada Firaun dan orang Mesir?
+ *Agar orang Mesir dapat mengerti bahwa Allah orang Israel sendiri adalah Allah yang benar.*
7. Bagaimana Allah menunjukkan kuasanya yang hebat itu kepada orang Mesir maupun bangsa Israel?
+ *Allah mengirim tulah-tulah yang hebat untuk Firaun dan orang Mesir, tetapi bangsa Israel tidak kena.*

42. Walaupun penduduk tanah Mesir mengalami tulah-tulah yang hebat, Firaun tetap menolak membiarkan bangsa Israel pergi beribadah di padang gurun.
+ *Walaupun wabah mengerikan orang Mesir semua, Firaun tetap menolak melepaskan Israel pergi.*
43. Apakah Firaun bisa berjuang dengan Allah dan menang?
+ *Tidak.*
44. Apakah ada yang bisa melawan Allah dan menang?
+ *Tidak mungkin.*
45. Apa yang akan terjadi kepada orang yang berusaha melawan Allah?
+ *Pasti akan kalah dan dimusnakan.*

Berikutnya akan kita pelajari tulah terakhir.

Pelajaran 28: Tongkat Musa Berbuat Banyak Mujizat

1. Mengapa semak duri yang Musa melihat menyala api tetapi tidak terbakar habis?
+ *Karena Allah berada di tengah semak duri itu.*
2. Mengapa Allah berada di tengah semak duri itu?
+ *Karena Allah ingin berbicara dengan Musa tentang bangsa Israel.*
3. Bagaimana bangsa Israel seperti semak duri yang menyala api itu?
+ *Sama seperti api mau membakar semak duri itu, Firaun mau memusnakan bangsa Israel.*
+ *Sama seperti Allah di tengah semak duri itu, demikianlah Allah bersama dengan bangsa Israel.*
4. Apa artinya nama Allah, "AKULAH AKU"?
+ *Berarti Allah tidak mempunyai titik mulainya.*
+ *Berarti Allah tidak mempunyai titik akhirnya.*
+ *Berarti Allah selalu berada dan tidak mati.*
+ *Berarti tidak ada saat ketika Allah tidak hidup.*
5. Apakah Allah tahu bahwa Firaun tidak akan membiarkan bangsa Israel meninggalkan Mesir?
+ *Yah, IA tahu.*
6. Apa tanda pertama yang Allah memberi kepada Musa untuk menunjukkan/membuktikan bahwa Musa dipilih Allah untuk menuntun bangsa Israel keluar dari Mesir?
+ *Tongkat Musa berubah menjadi ular, lalu sebaliknya lagi menjadi tongkat Musa.*

7. Apa tanda kedua yang dipilih Allah untuk menunjukkan orang bahwa IA memilih Musa untuk menuntun bangsa Israel keluar dari Mesir?
 - + *Tangan Musa kena kusta waktu dimasukkan ke dalam jubahnya, lalu waktu dimasukkan lagi, menjadi sembuh seperti bagian badan yang lain.*
8. Siapa yang Allah kirim untuk menolong Musa berbicara kepada Firaun?
 - + *Harun, kakaknya Musa.*
9. Mengapa Allah mau membebaskan bangsa Israel dari perbudakan mereka?
 - + *Karena Allah mengasihi mereka dan Dia tidak mau bangsaNya menderita lagi dalam perbudakan.*
 - + *Juga karena Allah sudah berjanji kepada Abraham bahwa IA akan menuntun mereka kembali ke tanahnya Kanaan.*
 - + *Dan karena Allah telah berjanji kepada Abraham bahwa Dia akan mengirim Juruselamat lewat bangsa Israel.*
10. Allah tidak lupa perjanjianNya kepada Musa, maka Dia mengirim Harun, kakaknya Musa, untuk menolong Musa. Allah selalu memenuhi perjanjianNya!

Tentang wabah kesembilan, Allah menutupi negara Firaun selama tiga hari dengan kegelapan. Selama tiga hari, kegelapan menutupi Mesir. Tetapi sekali lagi tidak masuk tanah Gosyen di mana bangsa Israel menetap. Mari membaca **Keluaran 10:21-23**:

²¹Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Ulurkanlah tanganmu ke langit supaya datang gelap meliputi tanah Mesir, sehingga orang dapat meraba gelap itu.” ²²Lalu Musa mengulurkan tangannya ke langit dan datanglah gelap gulita di seluruh tanah Mesir selama tiga hari. ²³Tidak ada orang yang dapat melihat temannya, juga tidak ada orang yang dapat bangun dari tempatnya selama tiga hari; tetapi pada semua orang Israel ada terang di tempat kediamannya.

40. Firaun mendesak Musa sekali lagi untuk mengambil tulang itu, dan berjanji kalau diambil, pasti akan melepaskan bangsa Israel pergi beribadah.

Tetapi ketika Allah mengambil wabah itu, Firaun menolak dan tidak mengizinkan bangsa Israel pergi.

41. Mengapa tulang semua tidak masuk Gosyen, tempat kediaman bangsa Israel:

+ *Karena Allah berjanji kepada Abraham, Ishak dan Yakub bahwa Allah akan memberkati mereka dan membuat Israel satu bangsa yang besar.*

+ *Karena Allah sedang menunjukkan kepada Firaun, bangsa Mesir dan bangsa Israel bahwa Allah sendiri adalah Allah, dan tidak ada Allah yang lain.*

Yang ke delapan, Allah mengirim wabah belalang. Mari kita membaca **Keluaran 10:13-15**:

¹³Lalu Musa mengulurkan tongkatnya ke atas tanah Mesir, dan TUHAN mendatangkan angin timur melintasi negeri itu, sehari-harian dan semalam-malaman dan setelah hari pagi, angin timur membawa belalang. ¹⁴Datanglah belalang meliputi seluruh tanah Mesir dan hinggap di seluruh daerah Mesir, sangat banyak; sebelum itu tidak pernah ada belalang yang demikian banyaknya dan sesudah itupun tidak akan terjadi lagi yang demikian. ¹⁵Belalang menutupi seluruh permukaan bumi, sehingga negeri itu menjadi gelap olehnya; belalang memakan habis segala tumbuh-tumbuhan di tanah dan segala buah-buahan pada pohon-pohon yang ditinggalkan oleh hujan es itu, sehingga tidak ada tumbuh-tumbuhan di padang di seluruh tanah Mesir.

38. Belalang itu makan sisa pohon-pohon, dan hasil kebunnya yang masih ditinggalkan wabah yang lain, baik kepunyaan Firaun, baik kepunyaan orang Mesir.
+ *Habis semua terkecuali di tanah bangsa Israel, tidak masuk.*
39. Firaun mendesak Musa untuk berdoa minta Allah mengangkat tular ini juga, Sekali lagi Firaun setuju untuk melepaskan umat Israel, tetapi ketika Allah mengangkat wabah, Firaun menolak lagi, dan tidak memberi mereka izin keluar.

Mari kita membaca **Keluaran 4:27-31**:

²⁷Berfirmanlah TUHAN kepada Harun: "Pergilah ke padang gurun menjumpai Musa." Ia pergi dan bertemu dengan dia di gunung Allah lalu menciumnya. ²⁸Kemudian Musa memberitahukan kepada Harun segala Firman TUHAN yang disuruhkannya kepadanya untuk disampaikan dan segala tanda mujizat yang diperintakannya kepadanya untuk dibuat.

11. Setelah bertemu, Musa dan Harun melanjutkan perjalanannya ke Mesir.

Ketika Musa dan Harun sampai ke Mesir, mereka memanggil tua-tua bangsa Israel untuk berkumpul dan menceritakan semua yang Allah katakan kepada Musa. Mari kita membaca **Keluaran 4: 29-31**:

²⁹Lalu pergilah Musa beserta Harun dan mereka mengumpulkan semua tua-tua Israel. ³⁰Harun mengucapkan segala firman yang telah diucapkan TUHAN kepada Musa, serta membuat di depan bangsa itu tanda-tanda mujizat itu. ³¹Lalu percayalah bangsa itu, dan ketika mereka mendengar bahwa TUHAN telah mengindahkan orang Israel dan telah melihat kesengsaraan mereka, maka berlututlah mereka dan sujud menyembah.

12. Apakah bangsa Israel percaya firman yang ALLAH katakan kepada Musa? + *Yah, percaya.*
13. Mengapa baik bangsa Israel percaya Firman Allah?
+ *Sebab Allah bermaksud membebaskan bangsaNya.*
+ *Dan hanya Firman Allah mampu menyelamatkan dan membebaskan bangsa Israel.*

14. Kalau kita tidak percaya Firman Allah, apakah kita tidak menganggap Allah seorang penipu? + *Benar.*

Apakah Allah akan menyelamatkan orang yang tidak percaya FirmanNYA? + *Tidak.*

15. Mengapa penting bahwa orang Israel percaya kepada Firman Tuhan?

- + *Allah mau kita mendengarkan FirmanNYA agar diselamatkan, karena hanya FirmanNya yang menjelaskan bagaimana kita dapat diselamatkan.*
- + *Hanya Allah yang mampu menyelamatkan kita.*
- + *Maka Allah mau kita mendengar FirmanNya dan melakukannya.*

Setelah Musa dan Harun selesai berbicara dengan bangsa Israel, mereka pergi berbicara dengan Firaun. Mari kita membaca **Keluaran 5:1-2:**

¹Kemudian Musa dan Harun pergi menghadap Firaun lalu berkata kepadanya: "Beginilah Firman TUHAN, Allah Israel: Biarkanlah umatKu pergi untuk mengadakan perayaan bagiKu di padang gurun." ²Tetapi Firaun berkata: "Siapakah TUHAN itu yang harus kudengarkan firmanNya untuk membiarkan orang Israel pergi? Tidak kenal aku TUHAN itu dan tidak juga aku akan membiarkan orang Israel pergi".

16. Apa yang dikatakan Firaun ketika Musa memberitahu perintah Tuhan untuk membiarkan orang Israel pergi?
+ *"Siapakah TUHAN itu yang harus kudengarkan firmanNya? Saya tidak akan membiarkan orang Israel pergi."*

pernah terjadi di seluruh negeri orang Mesir sejak mereka menjadi suatu bangsa. ²⁵Hujan es itu menimpa binasa segala sesuatu yang ada di padang, di seluruh tanah Mesir, dari manusia sampai bintang; juga segala tumbuh-tumbuhan di padang ditimpa binasa oleh hujan itu dan segala pohon di padang ditumbangkannya. ²⁶Hanya di tanah Gosen, tempat kediaman orang Israel tidak ada turun hujan es.

36. Tulah badai hujan es seperti itu belum pernah terjadi di negara Mesir.

- + *Tulah hujan es itu memusnahkan segala sesuatu yang berada di padang di seluruh tanah Mesir; manusia, binatang, pohon dan hasil kebunnya.*
- + *Tetapi, wabah ini tidak masuk tanah Gosen di mana orang Israel berdiam.*

37. Lagi Firaun mohon Musa dengan semangat agar berdoa tulah ini dijauhkan dari tanah Mesir, dan berjanji akan membiarkan orang Israel pergi, tetapi ketika Allah mengangkat tulah itu, Firaun menolak lagi dan tidak mengizinkan mereka keluar tanah Mesir.

34. Walaupun berjanji kali ini ia akan membiarkan orang Israel pergi, setelah Allah menjawab doa Musa, Firaun berubah hatinya dan tidak membiarkan mereka pergi.

Lalu wabah keenam Allah mengirim penyakit barah/bisul.

Mari kita membaca **Keluaran 9:10**:

Lalu mereka mengambil jelaga dari dapur peleburan dan berdiri di depan Firaun, kemudian Musa menghamburkan ke udara, maka terjadilah barah yang memecah sebagai gelembung pada manusia dan binatang.

35. Badannya Firaun, semua orang Mesir, dan binatang di Mesir ditutupi dengan penyakit barah/bisul.
- + *Tetapi penyakit bisul itu tidak masuk daerah di mana bangsa Israel berada.*
 - + *Sekali lagi Firaun mendesak Musa dengan tegas untuk berdoa agar tulah barah itu diangkat dari tanah Mesir. Waktu dilepaskan, dia akan membiarkan bangsa Israel pergi.*
 - + *Tetapi ketika Allah mengangkatnya, Firaun berkeras hati lagi dan menolak mereka pergi.*

Tulah ketujuh yang Allah kirim adalah tulah hujan es di seluruh tanah Mesir. Kita membaca **Keluaran 9: 23-26**:

²³Lalu Musa mengulurikan tongkatnya ke langit, maka TUHAN mengadakan guruh dari hujan es, dan apipun menyambar ke bumi, dan TUHAN menurunkan hujan es meliputi tanah Mesir.

²⁴Dan turunlah hujan es, beserta api yang berkilat-kilat di tengah-tengah hujan es itu, terlalu dahsyat, seperti yang belum

17. Mengapa Firaun tidak mengenal Allah?
- + *Karena dia tidak mau mengenal Allah.*
 - + *Karena dia tidak percaya kepada Allah.*
 - + *Karena senang hidup dalam dosanya.*
 - + *Karena dia seorang raja, tidak ada yang berhak di atas dia. Karena dia yang berhak di atas orang lain, dia tidak merasa harus bertunduk kepada siapapun.*
18. Firaun dan orang Mesir tidak percaya kepada Allah.
- + *Mereka menyembah kali besar (Nil) yang lewat tanahnya.*
 - + *Firaun bersama orang Mesir menyembah matahari, bulan, bintang-bintang dan banyak binatang-binatang juga.*
 - + *Mereka juga menyembah Firaun sebagai allahnya.*
 - + *Firaun bersama bangsa Mesir menyembah hal-hal yang diciptakan Allah tetapi Pencipta sendiri, tidak.*
 - + *Pada waktu Firaun, orang banyak tidak mau percaya kebenaran Allah.*
19. Pada waktu sekarang juga, banyak orang menolak percaya kepada Allah.
20. Karena orang banyak tidak mau percaya kebenaran Tuhan, Allah membiarkan Setan menipu mereka.
- Karena Setan menipu mereka, mereka menyembah allah yang diciptakan manusia, bukan Allah yang benar.

21. Allah memilih Abraham menjadi bapak orang Israel.

Allah memutuskan mengirim Juruselamat lewat Abraham dan bangsa Israel.

Allah juga memutuskan menulis kebenaran di dalam bukunya yang ia menulis lewat Abraham dan bangsa Israel.

22. Buku Allah yang dimaksudkan adalah ALKITAB kita.

23. Apakah Allah tahu bahwa Firaun tidak akan mengizinkan umat Israel meninggalkan Mesir?

+ *Dia tahu karena Allah Maha Tahu – Dia tahu semuanya sebelum sesuatu terjadi.*

Setelah Firaun tidak mau mengizinkan bangsa Israel pergi, dengarkanlah apa yang Allah katakan kepada Musa.

Bacalah **Keluaran 6:1**:

¹Tetapi TUHAN berfirman kepada Musa: “Sekarang engkau akan melihat apa yang akan Kulakukan kepada Firaun; sebab dipaksa oleh tangan yang kuat, ia akan membiarkan mereka pergi, .. ia akan mengusir mereka dari negaranya.”

24. Mengapa Allah memutuskan untuk menyatakan maha kuasaNya kepada Firaun dan bangsa Mesir?

+ *Agar bangsa Mesir dapat tahu Allah saja adalah Allah yang benar.*

32. Wabah keempat yang Allah kirim adalah lalat-lalat.

+ *Tanah Firaun bersama semua tanah Mesir, tertutup dengan lalat. Seluruh tanah Mesir menderita karena lalat pikat itu.*

+ *Akan tetapi lalat-lalat tidak masuk daerah Gosen di mana bangsa Israel menetap.*

+ *Firaun mendesak Musa untuk mengangkat wabah itu dari tanah Mesir, dan berjanji ia akan membiarkan bangsa Israel pergi beribadah.*

Tetapi sekali lagi sesudah Allah mengangkatnya, Firaun menolak dan tidak mengizinkan bangsa Israel pergi.

Wabah kelima – Mari kita membaca **Keluaran 9:6-7**:

⁶Dan TUHAN melakukan hal itu keesokan harinya; segala ternak orang Mesir itu mati, tetapi dari ternak orang Israel tidak ada seekorpun yang mati. ⁷Lalu Firaun menyuruh orang ke sana dan sesungguhnya dari ternak orang Israel tidak ada seekorpun yang mati. Tetapi Firaun tetap berkeras hati dan tidak mau membiarkan bangsa itu pergi.

33. Wabah yang kelima, Allah mengirim tulah kematian pada binatang semua:

+ *Kuda, kedelai, sapi, domba, unta dan semua ternak termasuk kepunyaan Firaun juga, mati.*

+ *Firaun mengirim pegawainya untuk membuktikan bahwa tidak ada binatang ternak seekorpun antara orang Israel di daerah Gosen yang mati.*

+ *Dengan tegas Firaun mendesak Musa berdoa agar tanah Mesir dilepas dari wabah kelima ini.*

Kemudian wabah ketiga Allah mengirim agas, seperti nyamuk kecil yang menggigit. Mari kita membaca **Keluaran 8:16-17:**

***16*Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: “Katakanlah kepada Harun: Ulurkanlah tongkatmu dan pukulkanlah itu ke debu tanah, maka debu itu akan menjadi nyamuk di seluruh tanah Mesir.” *17*Lalu mereka berbuat demikian: Harun mengulurkan tangannya dengan tongkatnya dan memukulkannya ke debu tanah, maka nyamuk-nyamuk itu hinggap pada manusia dan pada binatang. Segala debu tanah menjadi nyamuk di seluruh tanah Mesir.**

31. Firaun, bersama orang Mesir, binatang-binatang dan tanah Mesir semua ditutupi dengan agas/nyamuk.
- + Para ahli Mesir tidak dapat berbuat demikian, dan memberitahu Firaun bahwa “Inilah tangan Allah.”
 - + Sekali lagi, wabah itu tidak masuk daerah Gosen di mana orang Israel hidup.
 - + Firaun memanggil Musa dan mohon keras agar orang Mesir dilepaskan dari wabah agas/nyamuk itu. Kalau dilepaskan, dia berkata akan membiarkan bangsa Israel pergi beribadah.
 - + Walaupun Allah mengangkat wabah itu, Firaun menolak lagi mengizinkan bangsa Israel pergi.

Wabah yang keempat -- Mari kita membaca **Keluaran 8:24:**

***TUHAN* berbuat demikian: maka datanglah banyak-banyak lalat pikat ke dalam istana Firaun dan ke dalam rumah pegawai-pegawainya dan ke seluruh tanah Mesir; negeri itu menderita karena lalat pikat itu.**

25. Maka Allah memutuskan menunjukkah kepada Firaun dan bangsa Mesir:

- + ...bahwa matahari, bulan dan bintang-bintang bukan Allah.
- + ...bahwa binatang-binatang yang mereka menyembah itu bukan Allah, dan
- + ...bahwa Firaun juga bukan Allah.

Allah juga memutuskan untuk menunjukkan kuasaNya kepada bangsa Israel agar umatNya Israel dapat menyadari bahwa DIALAH Allah yang benar, dan Allah mereka. Mari kita membaca **Keluaran 6:2-8:**

***2*Selanjutnya berfirmanlah Allah kepada Musa: “Akulah TUHAN. *3*Aku telah menampakkan diri kepada Abraham, Ishak dan Yakub sebagai Allah Yang Mahakuasa, tetapi dengan namaKu TUHAN aku belum menyatakan diri. *4*Bukan saja Aku telah mengadakan perjanjianKu dengan mereka untuk memberikan kepada mereka tanah Kanaan, tempat mereka tinggal sebagai orang asing, *5*tetapi Aku sudah mendengar juga orang-orang Israel yang telah diperbudak oleh orang Mesir, dan Aku ingat kepada perjanjianKu. *6*Sebab itu, katakanlah kepada orang Israel: Akulah TUHAN, Aku akan membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir, melepaskan kamu dari perbudakan mereka dan menebus kamu dengan tangan yang teracung dan dengan hukuman-hukuman yang berat. *7*Aku akan mengangkat kamu menjadi umatKu dan Aku akan menjadi Allahmu, supaya kamu mengetahui bahwa Akulah TUHAN, Allahmu, yang membebaskan kamu dari kerja paksa orang Mesir. *8*Dan Aku akan membawa kamu ke negeri yang dengan sumpah telah Kujanjikan memberikannya kepada Abraham, Ishak dan Yakub, dan Aku akan memberikannya kepadamu untuk menjadi milikmu; Akulah TUHAN.”**

26. Allah memutuskan untuk menunjukkan kuasaNya kepada bangsa Israel agar mereka sadar bahwa:
- + Allah adalah Allah Abraham, Ishak, dan Yakub.
 - + Allah adalah Allah mereka, Allah bangsa Israel.
 - + Allah juga mau menunjukkan kuasaNya kepada Firaun supaya ia membiarkan bangsa Israel pergi.
27. Bagaimana Allah menunjukkan kuasa ajaibNya kepada orang Mesir sekaligus kepada bangsa Israel?
- + Allah mengirim wabah banyak dan hebat kepada Firaun dan orang Mesir, tetapi bangsaNya terlindung dan tidak kena.

Mari kita membaca **Keluaran 7:20-21**:

²⁰Demikianlah Musa dan Harun berbuat seperti yang difirmankan TUHAN; diangkatnya tongkat itu dan dipukulkannya kepada air yang di sungai Nil di depan mata Firaun dan pegawai-pegawainya, maka seluruh air yang di sungai Nil berubah menjadi darah. ²¹Matilah ikan di sungai Nil, sehingga sungai Nil itu berbau busuk dan orang Mesir tidak dapat meminum air dari sungai Nil; dan di seluruh tanah Mesir ada darah.

- + Waktu wabah pertama, Allah mengubah air di kali besar di Mesir menjadi darah.
 - + Tetapi wabah itu tidak masuk bagian tanah di mana orang Israel berada.
28. Orang Mesir menderita karena kekurangan air minum, sebab di seluruh tanah Mesir air menjadi darah.

29. Waktu para ahli Mesir bisa membuat demikian dengan ilmu mereka, hatinya Firaun berkeras lagi.

Dia tidak mau mendengarkan Musa dan Harun, ataupun membebaskan orang Israel pergi ke padang gurun.

Maka Allah mengirim wabah yang kedua, yaitu katak-katak.

Mari kita membaca **Keluaran 8:5-6**:

⁵Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Katakanlah kepada Harun: Ulurkanlah tanganmu dengan tongkatmu ke atas sungai, ke atas selokan dan ke atas kolam, dan buatlah katak-katak bermunculan meliputi tanah Mesir." ⁶Lalu Harun mengulurkan tangannya ke atas segala air di Mesir, maka bermunculanlah katak-katak, lalu menutupi tanah Mesir.

- + Tanah Firaun dan Mesir tertutup dengan katak-katak.
- + Tetapi katak tetap tidak masuk tanah di mana orang Israel hidup.
- + Sekali lagi, para ahli Mesir dapat berbuat demikian juga melalui ilmu mereka.

30. Firaun mendesak bahwa kalau wabah katak diangkat, dia sungguh akan melepaskan bangsa Israel untuk pergi ke padang gurun. Tetapi ketika Allah membuat katak mati semua, sifatnya berubah dan dia tidak mengizinkan mereka pergi lagi.